

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, C, Dr. 2012. Pengolahan Bahan Organik Peran dalam Kehidupan dan Lingkungan. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Agustriana, R. dan T. Tripeni. 2006. Fisiologi Tumbuhan 1: Buku Ajar. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 156 hlm.
- Alves, J.P., S.S. Mendes, E.S. Galeano, M.A.P. Orrico, T. Fernandes, M. Retore, and L.D.S. Lopes. 2022. Forage production and quality of brs capiacu as a response of cutting age and nitrogen application. *Tropical Animal Science Journal*. 45(2):179-186.
- Anas, S. dan Andy. 2010. Kandungan NDF dan ADF silase campuran jerami jagung (*Zea mays*) dengan penambahan beberapa level daun gamal. *Agrisistem*. 6(2):77-81.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Anikwe, M. A. N, J. C. Eze, M. C. Chima, and E. E. Ikenganyia. 2016. Soil physicochemical quality in contrasting tillage systems and its effect on nodulation and nodulation effectivity of groundnut, Bambara groundnut and soybean in a degraded Ultisol in Agbani, Enugu Southeastern Nigeria. *Rhizosphere*. 1:14–16.
- Asmarahman, C., S. W. Budi, I. Wahyudi and E. Santoso. 2018. Identifikasi mikroba potensial Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada lahan pascatambang PT Holcim Indonesia Tbk. Cibinong, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*. 8(3):279-285.
- Bahtiar, S. A., A. Muayyad, L. Ulfaningtias, J. Anggara, C. Priscilla, and M. Miswar. 2016. Pemanfaatan kompos bonggol pisang (*Musa Acuminata*) untuk meningkatkan pertumbuhan dan kandungan gula tanaman jagung manis (*Zea Mays* L. *Saccharata*). *Agritrop: jurnal ilmu-ilmu pertanian (journal of agricultural science)*, 14(1).
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Beever, D. E., N. Offer, and N. Gill. 2000. The feeding value of grass and grass products. Publish for British Grassland soc. By Beckwell Science.

- Berruti, A., E. Lumini, R. Balestrini and V. Bianciotto. 2016. Arbuscular mycorrhizal fungi as natural biofertilizers: Let's benefit from past successes. *Frontiers in Microbiology*. 6: 1-13.
- BPMS. 2015. Buku Hasil Uji Bahan Pakan dan Hijauan Pakan Ternak. Bekasi.
- Brady N. C and R. R. Weil. 2002. *The Nature and Properties of Soils* 10th ed, Macmillan Newyork., pp. 960.
- Brundrett, M. 2008. Roles of mycorrhizal association. <http://mycorrhizas.info/roles>. Hmtl 2 Maret 2013.
- Brundrett, M., B. Dell, N. Malajczuk and G. Mingqin. 1996. Micorrizhas for Plantation Forestry in Asia. Proceeding of an International Symposium and Workshop, Guangdong : Cina.
- Brundrett, M., L. Melville, and L. Peterson. 1994. *Practical Methods in Mycorrhiza Research*. Mycologue Publications, Waterloo.
- Budiman, R., D. Soetrisno, S. P. S. Budhi, and A. Indrianto. 2012. Morphological characteristics, productivity and quality of three napier grass (*Pennisetum purpureum* Schum) cultivarsharvested at different age. *J. Indonesian Trop.Anim.Agric*. 37(4) Desember 2012.
- Buzetti, K. and Ivanov, M. 2020. The impact of mineral and organic fertilizers on the ecosystem, the quality of agricultural products. *Agrarian Science* 5:80-84.
- Chemisquy, M. A., L. M. Giussani., M. A. Scataglini., E. A. Kellogg. and O. Morrone. 2010. Phylogenetic Studies Favour the Unification of *Pennisetum*, *Cenchrus* and *Odontelytrum* (Poaceae): A Combined Nuclear, Plastid and Morphological Analysis, and Nomenclatural Combinations in *Cenchrus*. 106(1):107-130.
- Crampton, E.W. and L. E. Haris. 1996. *Applied Animal Nutrision* 1st Ed. The Engsminger Publishing Company. California, U. S. A
- Dewanto, F.G. dan J.J.M.R Londok. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung. *Jurnal Zootek*. 32 (5): 1-8.
- Dewi, A. dan T. Nurhidayati. 2014. 'Pengaruh Inokulan Bakteri Penambat Nitrogen , Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit'. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 3 (2): 44-48.

- Doblin MS, I. Kurek, D. Jacob-Wilk, and DP. Delmer. 2002. Cellulose bis-synthesis in plants: from genes to rosettes. *Plant Cell Physiol.* 43:1407-1420.
- Eswaran, H. and C. Sys. 1970. An evaluation of the free iron in tropical andesitic soils. *Pedologie* 20:62-65.
- Fanindi, A., S. Yuhaeni., dan H. Wahyu. 2005. Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Sorgum (*Sorghum Bicolor* (L) Moench Dan Sorghum Sudanense (Piper) Stafp) Yang Mendapatkan Kombinasi Pemupukan N, P, K, dan Ca. In Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Fatma, D. N. 2011. Pengaruh Beberapa Tingkat Naungan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Seledri (*Apium Graviolens L.*) di Polibag. *AgronobiS.* 3(5).
- Fedrial, J. 2005. Pengaruh peningkatan takaran pemupukan N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi rumput benggala (*Panicum maximum*) pada tanah PMK pemotongan pertama. Skripsi Fakultas Peternakan Univeritas Andalas, Padang.
- Fengel, D and D. Wegener. 1984. *Wood: Chemistry, Ultrastructure, Reactions.*
- Gazali. M. 2014. Kandungan Lemak Kasar, Serat Kasar dan BETN Pakan Berbahan Jerami Padi, Daun Gamal dan urea mineral molases liquid Dengan Perlakuan Berbeda. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Hapsoh. 2008. Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula pada Budidaya Kedelai di Lahan Kering. Disampaikan pada pidato pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Budidaya Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis.* Jakarta : Akademika Pressindo. 250 hal.
- Husin, E. F. 1992. Perbaikan beberapa sifat kimia tanah podsolik merah kuning dengan pemberian pupuk hijau *Sesbania Rostrata* dan inokulasi Mikoriza Vesikular Arbuskular serta efeknya terhadap serapan hara dan hasil tanaman jagung [Disertasi]. UNPAD. Bandung 134 hal.
- Husin. E. F., A. Syarif dan Kasli. 2012. *Mikoriza sebagai Pendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan.* Andalas University Press.

- Indrainy. 2005. Hemiselulosa. <http://ahli-biologi.blogspot.com/2012/10/hemiselulosa-senyawa-penyusun-dinding.html> (Diakses pada tanggal 1 Februari 2024).
- Infitria. 2015. Pertumbuhan, produksi dan kualitas nutrisi *Indigofera zollingeriana* pada lahan pasca tambang pasir dengan penambahan pupuk. Thesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jamilah, S., Mulyani, dan Yusnawati. 2019. Peranan pupuk organik terhadap kualitas hijauan pakan ternak (HPT) asal tanaman padi ratoon. *Jurnal agronida*, 5(2): 59-69.
- Judoamidjojo, R. M., E. G. Sa'id dan L. Hartoto. 1989. Biokonversi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB. Bogor
- Jung, H. G., and M.S. Allen. 1995. Characteristics of plant cell walls affecting intake and digestibility of forages by ruminants. *Journal of Animal Science*, 73(9), 2774-2790.
- Kendall, C., C. Leonardi, P. C. Hoffman and D. K. Combs. 2009. Intake and milk production of cows fed diets that differed in dietary neutral detergent fiber and neutral detergent fiber digestibility. *J. Dairy Sci.* 92:313-323.
- Keraf, F. K., Y. Nulik, dan M. L. Mullik. 2015. Pengaruh Pemupukan Nitrogen dan Umur Tanaman terhadap Produksi dan Kualitas Rumput Kume (*Sorghum plumosum* var. *Timorensis*). *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 17(2): 123-130.
- Khairunisa, 2015. Pengaruh pemberian pupuk organik, anorganik dan kombinasinya terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Lakitan, B. 2010. Dasar Dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Press. Jakarta.
- Latuamury, N. 2015. Pengaruh tiga jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *J. Agroforestri*. 10 (2) : 210-216.
- Lingga, P., dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta: Penebar Swadaya. 57 hal.
- Lukiwati, D. R., N. Nurhidajat, C. A. H. Wibowo, J. Bambang dan T. Nurdewanto. 2005. Peningkatan Produksi dan Nilai Nutrisi Hijauan *Pueraria phaseoloides* oleh Pupuk Fosfor Dalam Suspensi Fermentasi *Acetobacter Saccharomyces*. *Jurnal ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 7(2): 82-86.

- Lynd, L. R., P. J. Weimer., W. H. Van Zyl., and I. S. Pretorius. 2002. Microbial Cellulose Utilization: Fundamentals and Biotechnology. Microbiology and Molecular Biology Reviews, 66(3), 506-577.
- Marcelino, B . 2019. Pengaruh Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) CV. Taiwan yang Diinokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula pada Lahan Reklamasi Bekas Tambang Batu Bara. Universitas Andalas. Padang.
- Marschner, H. 2012. Mineral Nutrition in Higher Plants. Academic Press. New York, US. 483-643.
- McDonald, P., R. A. Edwards and J. F. D. Greenhalgh. 1988. Animal Nutrition. John Willey and Sons Inc., New York. p. 96–105.
- Mosse, S. 1981. Vesicular Arbuscular Mycoriza Research For Tropical Agriculture. Research Bulletin. Vol 88(2): 207-212.
- Mudyantini, W. 2008. Pertumbuhan, Kandungan Selulosa, dan Lignin pada Rami (*Boehmeria nivea* L. Gaudich) dengan Pemberian Asam Giberelat (GA3). Bioiversitas Journal. 9 (4) : 269-274.
- Muhakka., A. Napoleon dan P. Rosa. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Terhadap Produksi Rumput Gajah Taiwan (*Pennisetum purpureum Schumach*). Prosiding Seminar Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Natalia, Y. C. 2018. Pengaruh Pemupukan Nitrogen Terhadap Produksi dan Kandungan Nutrisi Rumput *Pennisetum purpureum* cv. Mott yang Ditanaman di Galengan Sawah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang
- Noviarman, R. 2006. Pengaruh dosis pupuk N, P dan K pada tanah ultisol yang diinokulasi dengan FMA (*Glomus fasciculatum*) terhadap produksi, kandungan gizi dan cost benefit ratio rumput raja (*pennisetum purpupoides*) pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Novisan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Depok : Penerbitan PT. Agro Media Pustaka
- Novriani. 2010. Alternatif Pengelolaan Unsur Hara P (Fosfor) pada Budidaya Jagung. Jakarta: Agronobis.

- Ohorella, Z. 2012, Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair (POC) Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica sinensis L.*), Jurnal Agroforestri VII (1) : 43-49, ISSN 1907-7556.
- Oktaviani, S. 2012. Kandungan ADF dan NDF Jerami Padi yang Direndam Air Laut dengan Lama Perendaman Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Orth A. B., D. J. Royse and M. Tien. 1993. Ubiquity of lignin degrading peroxidases among various wood-degrading fungi. Appl Environ Microbiol 59:4017-4023.
- Pangestu, E., J. Achmadi, F. Wahyono dan L. K. Nuswantara. 2009. Karakteristik Daya Ikat Serat dari Beberapa Bahan Pakan Hasil Samping Agroindustri terhadap Kalsium. Pemberdayaan Peternakan Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Ketahanan Pangan Nasional Berkelanjutan. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan – Semarang, 20 Mei 2009.
- Perez, J. Dorado. 2002. Biodegradation and Biological Treatments of Cellulose, Hemicellulose and Lignin. An Overview. Int Microbiol. 5:53-63.
- Permanasari, I. dan D. Kastono. 2012. Pertumbuhan Tumpangsari Jagung dan Kedelai pada Perbedaan Waktu Tanam dan Pemangkasan Jagung. Jurnal Agroteknologi. 3(1) : 13-20.
- Pina, D. S., S. C. Valadares Filho, L. O. Tedeschi, A. M. Barbosa, and R. F. D. Valadares. 2009. Influence of different levels of concentrate and ruminally undegraded protein on digestive variables in beef heifers. *Journal of Animal Science*, 87(3), 1058-1067.
- Prasetyo, B. H. 2005. Mineral Tanah. Bogor: Balai Peneliti Tanah. 39-46hal.
- Prasetyo, B. H. 2009. Tanah merah dari berbagai bahan induk di indonesia: prospek dan strategi pengelolaannya. Jurnal Sumberdaya Lahan. 3(1): 47 – 60.
- Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian, 25(2), 39-46.
- Prasetyo, B. H., N. Suharta, H. Subagyo and Hikmatullah. 2001. Chemical and mineralogical properties of Ultisols of Sasamba Area, East Kalimantan. Indon. J. Agric. Sci. 2(2): 37– 47.
- Prawiradiputra, B. R. E. Sutedi., Sajimin., dan A. Fanindi. 2012. Hijauan Pakan Ternak untuk Lahan Sub Optimal. Badan Penelitian dan Pertanian. IAARD Press.

- Pulungan, A. S. 2015. Biodiversity of Mikoriza in Red Pepper Rhizosfer. *Jurnal Biosains*, 1(3), 125-129.
- Purwawangsa, H. dan B. W. Putera. 2014. Pemanfaatan lahan tidur untuk penggemukan sapi. *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 1(2):92-96.
- Puteri. R. E., P. D. M. H. Karti, L. Abdullah, and Supriyanto. 2015. Productivity and nutrient quality of some sorghum mutan lines at different cutting ages. *Media Peternakan*. 38(2): 132-127.
- Putri, P. W., Surahmanto dan J. Achmadi. 2020. Kandungan Neutral Detergent Fiber (NDF), Acid Detergent Fiber (ADF), hemiselulosa, lignin, selulosa onggok yang difermentasi *Trichoderma reesei* dengan suplemen N, S, P. *Bulletin of Applied Animal Research* 2(1) : 33 – 37
- Reksohadiprodjo, S. 1988. Pakan Ternak Gembala. BPFE, Yogyakarta.
- Rica, M. S. 2012. Produksi Dan Nilai Nutrisi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan Yang Diberi Dosis Pupuk N, P, K Berbeda Dan Cma Pada Lahan Kritis Tambang Batu Bara. Artikel, Program Studi Ilmu Peternakan Pascasarjana Universitas Andalas, Padang
- Rios, J. V., J. A. H. Saladar., F. A. Hidalgo., I. B. Martinez., J. A. A. Anel and H. V. Huerta. 2022. Agronomic characterization of taiwan grass (*Cenchrus purpureus* (*Schumach.*) Morrone) and evaluation or its potential to produce bioethanol in the warm sub-humid climate of mexico. *Tropical Grasslands-Forrajes Tropicales*, 10(1):22-31.
- Riyanti, N. 2009. Biomassa Sebagai Bahan Baku Bioetanol. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28 (3) : 101–110.
- Roidah, I.S., 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Bonorowo* 1, 30–43.
- Santoso. 2002. Bahan Organik Dari Pupuk Kandang. *PGeneration Bioenergy* <http://www.jurnalbahanorganik.com> (di akses tanggal 1 Februari 2024)
- Sari, R. M. 2012. Produksi dan nilai nutrisi rumput gajah (*PennisetumPurpureum*) cv. Taiwan yang diberi dosis pupuk N, P, dan K berbeda dan CMA pada lahan kritis tambang batubara. Artikel. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Sari, R.R., and D. Ermavitalini. 2014. Identifikasi Mikoriza dari Lahan Desa Cabbiya, Pulau Poteran, Sumenep Madura. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, Vol. 3(2): 67-70.

- Sarief, S. 1984. Kesuburan dan Pemupupuk kandang Tanah Pertanian. Bandung: C.V Pustaka Buana.
- Sastriana, E. 2016. Pengaruh dosis pupuk nitrogen terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar rumput gajah cv mott pada tanah regosol. Skripsi. Universitas Mataram. Mataram.
- Savitri, M. V., H. Sudarwati dan Hermanto. 2014. Pengaruh Umur Pemotongan terhadap Produktivitas Gamal (*Gliricidia sepium*). Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 23(2) : 25-35.
- Savitri, V. Mei, S. Herni dan Hermanto. 2012. Pengaruh umur pemotongan terhadap produktivitas gamal (*Gliricidia sepium*). Jurnal Ilmu – Ilmu Peternakan. 23 (2):25 – 35. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya
- Schroeder, J. W. 2004. Silage fermentation and preservation. Extension DairySpecialist. AS-1254
- Schroeder, J. W. 2012. Interpreting Forage Analysis. NDSU Extension Service. AS-1080. <https://www.ag.ndsu.edu/pubs/plantsci/hay/as1080.pdf>
- Seseray, D. Y., B. Santoso, dan M. N. Lekitoo. 2013. Produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi pupuk N, P dan K dengan dosis 0, 50 dan 100% pada devoliasi hari ke-45. Sains Peternakan Vol. 11 (1), Maret 2013: 49-55.
- Setyamidjaja. 1986. Pupuk dan Pemupukan, Jakarta : simplex, t. Th
- Sirait, J. 2017. Rumput gajah mini (*pennisetum purpureum* cv. *Mott*) sebagai hijauan pakan untuk ruminansia. WARTAZOA. 27(4): 167-176.
- Sirait, J., A. Tarigan., dan K. Simanihuruk. 2015. Karakteristik Morfologi Rumput Gajah Kerdil (*Pennisetum purpureum* Cv. *Mott*) pada Jarak Tanam Berbeda Didua Agroekosistem di Sumatera Utara. Pusat Penelitian Pengembangan Peternakan. Jakarta.
- Sjoberg, G. 2003. Lignin degradation: Long-Term Effects of Nitrogen Addition on Decomposition of Forest Soil Organic Matter. [Disertasi]. Uppsala: Dep. Soil Sci. Swedish University of Agricultural Sciences.
- Smith, S. E. and D. J. Read. 2008. Mycorrhizal symbiosis. Third ed. Academic Press, New York.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Sriagtula, R., S. Sowmen, Mislaini. R., dan Y. Utami. 2022. Kandungan fraksi serat galur sorgum mutan Brown Midrib Patir 3.7 (*Sorghum bicolor* L. Moench) dengan level pemupukan nitrogen berbeda. Jurnal Peternakan Indonesia. 24(2) : 190-198.
- Sriyanto, D., P. Astuti dan A. P. Sujalu. 2015. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu dan terung hijau. Jurnal Agrifor 16 (1): 39–44.
- Steel, Robert G. D. and J. H. Torrie. 1980. Principles and Procedures of Statistics. McGraw Hill Book Company.
- Sudirman, Suhubdy, S. D. Hasan, S. H. Dilaga, dan I. W. Karda. 2015. Kandungan Neutral Detergent Fibre (NDF) dan Acid Detergent Fibre (ADF) bahan pakan lokal ternak sapi yang dipelihara pada kandang kelompok. J. Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia, 1 (1): 66-70
- Sudrajat. 1979. Kimia Kayu. Dep. Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sunandar, A. 2016. Identifikasi Cendawan Mikoriza Pada Rhizosfer Tiga Varietas Padi Lokal Kalimantan Barat. Jurnal Biologi Education. 3 (2). Pontianak.
- Suparjo. 2008. Saponin Peran dan Pengaruhnya Bagi Ternak dan Manusia. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi: Jambi.
- Suparjo. 2010. Analisis Bahan Pakan Secara Kimiawi: Analisis Proksimat dan Analisis Serat. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. hal. 7.
- Sutardi, T. 1980. Ikhtisar Ruminologi. Bahan Penataran Kursus Peternakan Sapi Perah di Kayu Ambon, Lembang. BPPLP-Dit, Jend. Peternakan – FAO
- Suyitman. 2014. Produktifitas rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*) pada pemotongan pertama menggunakan beberapa sistem pertanian. Jurnal Peternakan Indonesia, 16 (2). Universitas Andalas, Padang.
- Syarifuddin, N. A. 2006. Nilai Gizi Rumput Gajah Sebelum dan Setelah Enzilase Pada Berbagai Umur Pemotongan. Produksi Ternak, Fakultas Pertanian UNLAM, Lampung.
- Sylvia, D.M. 2005. Mycorrhizal symbioses. p. 263-282. In Principle and Applications of Soil Microbiology. New Jersey: 2 nd Edition. Pearson Prentice Hall, Upper Saddle River.

- Taiz, L, and E Zeiger. 2002. Plant Physiology. Third Edition. Sinauer Associates, Inc., Publishers. Sunderland. Pp. 67-86.
- Tim Laboratorium Ilmu Dan Teknologi Pakan. 2002. Pengetahuan Bahan Dan Makanan Ternak. IPB BOGOR.
- Undersander, D., J. E. Moore., and N. Schneider. 2010. Relative Forage Quality. Focus On Forage 12(6):1-3.
- Van Soest, P. 2006. Rice Straw, the Role of Silica and Treatments to Improve Quality. Animal Feed Science and Technology, 130 (1-4):137–171.
- Van Soest, P. J. 1982. Nutrition ecology of the ruminant. Ruminant metabolism, nutritional strategies, the cellulolytic fermentation and the chemistry of forages and plant fibers. Cornell University, Oregon. p : 230-248.
- Wayah, E., Sudiarso, dan R. Soelistyono. 2014. Pengaruh Pemberian Air Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt L.*). Jurnal Produksi Tanaman, 2 (2): 94-102.
- Winarno, F. G. 1984. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Zulkarnain. 2009. Kultur Jaringan Tanaman. Jakarta: PT. Bumi Aksara